

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah suatu tempat atau wadah pembinaan untuk menyalurkan hobi dan bakat yang dimiliki serta menampung kreatifitas anak dan remaja dalam hal olahraga khususnya sepak bola. Pada direktori ini terdapat 30 data Sekolah Sepak Bola (SSB) yang ada di kota Padang. Pembuatan direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) ini dibutuhkan oleh masyarakat dalam penelusuran informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB).

Untuk membuat direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di kota Padang, dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai informasi tentang sekolah sepak bola. Data analisis diambil dengan cara mewawancarai subjek uji coba terhadap tiga orang yaitu pemain sepak bola, orang tua, dan pengelola sekolah sepak bola.

Wawancara pertama dilakukan dengan Radit Rahmat Hidayat sebagai informan pertama dari pemain sepak bola. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2018 pukul 17:15 WIB. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan mengenai direktori Sekolah Sepak Bola (SSB), terdapat hasil wawancara sebagai berikut. Pertanyaan mengenai pengertian direktori, namun dalam wawancara tersebut informan pertama tidak mengetahui sama sekali mengenai direktori. Setelah dijelaskan, informan pertama sudah mulai sedikit mengetahui mengenai hakikat dari direktori. Pertanyaan selanjutnya mengenai informasi apa yang dibutuhkan

dalam membuat direktori Sekolah Sepak Bola (SSB), informan pertama menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan dalam membuat direktori, seperti nama sekolah sepak bola, jadwal latihan, alamat, nomor *telephone*, dan nama pelatih.

Kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang telah dilakukan terhadap informan pertama, yaitu informan pertama menyatakan tidak mengetahui mengenai direktori, setelah dijelaskan informan pertama mulai mengerti mengenai sekolah sepak bola. Selanjutnya, informan pertama menyatakan membutuhkan informasi mengenai nama sekolah sepak bola, jadwal latihan, alamat, nomor *telephone*, dan nama pelatih.

Wawancara kedua dilakukan dengan Ibu Erlinda sebagai informan kedua dari orang tua. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2018 pukul 17:15 WIB. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan mengenai direktori Sekolah Sepak Bola (SSB), terdapat hasil wawancara sebagai berikut. Pertanyaan mengenai pengertian direktori, namun dalam wawancara tersebut informan kedua tidak mengetahui sama sekali mengenai direktori. Setelah dijelaskan, informan kedua sudah mulai sedikit mengetahui mengenai hakikat dari direktori. Pertanyaan selanjutnya mengenai informasi apa yang dibutuhkan dalam membuat Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB), informan kedua menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan dalam membuat direktori, seperti jadwal latihan, alamat, nomor *telephone*, dan nama pelatih.

Dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan terhadap informan kedua, terdapat kesimpulan, yaitu informan kedua menyatakan tidak mengetahui

mengenai direktori. Selanjutnya, informan kedua menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan yaitu jadwal latihan, alamat, nomor telephone, dan nama pelatih.

Wawancara ketiga dilakukan dengan Bapak Yulius Dede sebagai informan ketiga dari pengelola Sekolah Sepak Bola (SSB). Wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 pukul 16:30 WIB. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan mengenai direktori Sekolah Sepak Bola (SSB), terdapat hasil wawancara sebagai berikut. Pertanyaan mengenai pengertian direktori, namun dalam wawancara tersebut informan ketiga tidak mengetahui sama sekali mengenai direktori. Setelah dijelaskan, informan ketiga sudah mulai sedikit mengetahui mengenai hakikat dari direktori. Pertanyaan selanjutnya mengenai informasi apa yang dibutuhkan dalam membuat direktori Sekolah Sepak Bola (SSB), informan ketiga menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan dalam membuat direktori, seperti nama dari Sekolah Sepak Bola (SSB), alamat, ketua umum, nama pelatih utama, asisten pelatih, jadwal latihan, biaya pendaftaran, rentang usia, nomor *telephone*, tahun berdiri, prestasi/piagam.

Berdasarkan pertanyaan yang telah diajukan terhadap informan ketiga dapat disimpulkan, yaitu informan ketiga menyatakan tidak mengetahui mengenai direktori. Selanjutnya, informan ketiga menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan yaitu nama dari Sekolah Sepak Bola (SSB), alamat, ketua umum, nama pelatih utama, asisten pelatih, jadwal latihan, biaya pendaftaran, rentang usia, nomor *telephone*, tahun berdiri, prestasi/piagam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga informan dari beberapa kalangan di kota Padang, dapat disimpulkan bahwa semua informan tidak

mengetahui sama sekali mengenai direktori. Setelah dijelaskan, informan menyatakan membutuhkan informasi seperti direktori sekolah sepak bola dengan informasi seperti nama dari Sekolah Sepak Bola (SSB), alamat, ketua umum, nama pelatih utama, asisten pelatih, jadwal latihan, biaya pendaftaran, rentang usia, nomor *telephone*, tahun berdiri, prestasi/piagam.

B. Rancangan Model (Produk)

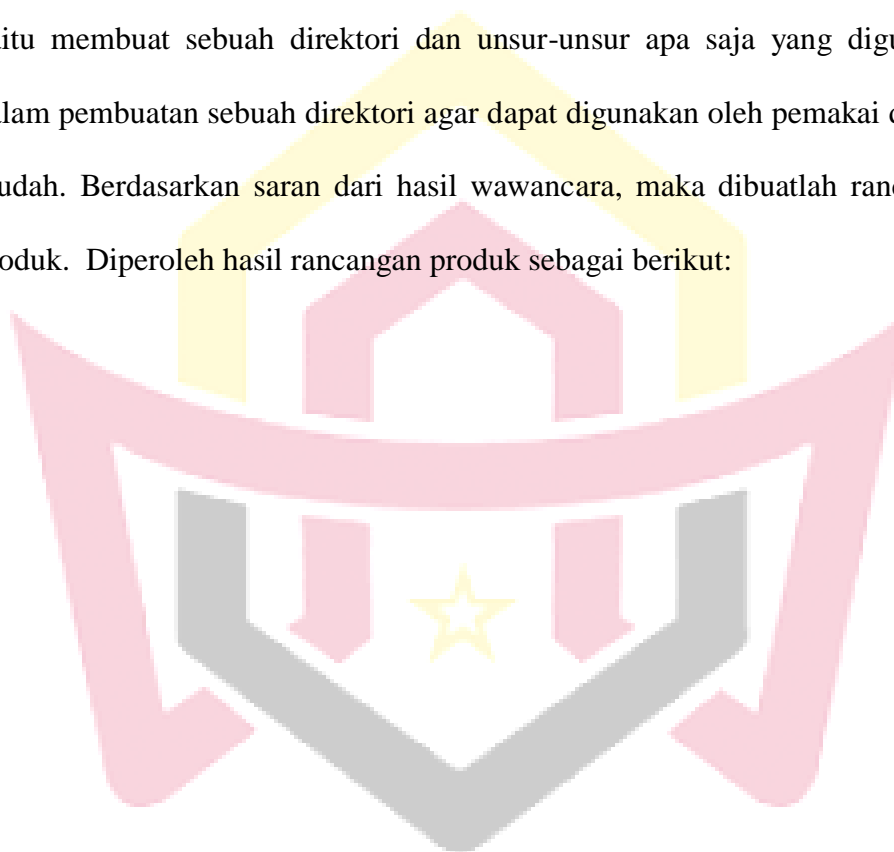
Rancangan model dibuat dalam bentuk buku. Buku direktori tersebut berbahan dari kertas HVS ukuran A5 dengan gaya tulisan *Comic Sans MS*, dan ukuran huruf 12 yang berisikan direktori mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) di kota Padang.

Produk yang akan dirancang ini adalah sebuah buku direktori ini yang berisikan informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) yang ada di kota Padang. Dalam merancang produk ini diperlukan kerja sama dengan validator di bidang Ilmu Perpustakaan yaitu Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom. merupakan validator ahli bidang Ilmu Perpustakaan yang di butuhkan dalam pembuatan produk ini. Beliau merupakan dosen Prodi D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Iman Bonjol Padang.

Sedangkan untuk validator ahli Subjek yang sedang diteliti mengenai Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah Bapak Zulhardi. Beliau merupakan pelatih SSB Astaga Durian Tarung di Kota Padang. Untuk keefektifan bahasa yang digunakan dalam pembuatan produk ini, yaitu Ibu Rahmi Yunita, M.Pd. Beliau merupakan guru Bahasa Indonesia di UPT SMPN 1 Koto XI Tarusan.

Strategi yang dilakukan dalam merancang produk direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang, yaitu sebagai berikut.


1. Mengumpulkan data tentang SSB, seperti nama, alamat, ketua umum, pelatih, nomor *handphone* jadwal latihan, biaya pendaftaran, logo serta informasi lainnya tentang sekolah sepak bola yang ada di Kota Padang.
2. Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan perancangan direktori, yaitu membuat sebuah direktori dan unsur-unsur apa saja yang digunakan dalam pembuatan sebuah direktori agar dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah. Berdasarkan saran dari hasil wawancara, maka dibuatlah rancangan produk. Diperoleh hasil rancangan produk sebagai berikut:



Gambar 2. Rancangan awal Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang

*Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB)
Di Kota Padang*

*Sekolah Sepak Bola
(SSB)*



Logo SSB ←

Informasi SSB ←

Nama SSB	:	
Alamat SSB	:	
Nama Pimpinan SSB	:	
Nama Pelatih SSB	:	
Tenaga Pelatih SSB	:	
Jadwal Latihan SSB	:	
Biaya Pendaftaran SSB	:	
Fasilitas SSB	:	
Rentang Usia Masuk SSB	:	
Jumlah Peserta SSB	:	
Nomor Telephone SSB	:	
Tahun Berdiri SSB	:	
Prestasi/Piagam SSB	:	
Kepemilikan SSB	:	
Situs WEB SSB	:	
Informasi Penting lainnya	:	

Berdasarkan hasil bimbingan dengan validator ahli subjek Bapak Zulhardi sebagai pelatih sekolah sepak bola, untuk memvalidkan istilah dalam produk ini dengan istilah-istilah yang digunakan dalam sepak bola. Seperti nama pimpinan SSB diganti dengan ketua umum, nama pelatih diganti dengan pelatih utama, tenaga pelatih diganti dengan asisten pelatih, menambahkan point angka (1, 2, 3) pada informasi asisten pelatih dengan mengurutkannya kebawah, menambahkan point angka (1, 2, 3, 4, 5) pada informasi prestasi/piagam dengan mengurutkannya kebawah, dan menambahkan dokumentasi SSB, serta menghilangkan beberapa informasi berupa kepemilikan SSB, situs web SSB, dan informasi lainnya. Dengan hasil rancangan sebagai berikut.

Gambar 3. Rancangan Revisi dengan validator Ahli Subjek

*Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB)
Di Kota Padang*

Sekolah Sepak Bola (SSB)

**001
A**

Nomor Entri →

Entri →

Nama SSB	: ANAK BANESSA
Alamat	: Jln. Parak Laweh Kecamatan Lubeg Padang
Ketua Umum	: Nur Rikhwan
Pelatih Utama	: Abdul Hadi
Asisten Pelatih	: 1. Marlius Tanjung 2. Ilham 3. -
Jadwal Latihan	: Selasa & Jumat, 16:00-18:00 Minggu, 08:00-10:00
Biaya Pendaftaran	: Rp. 150.000 (Baju dan Celana)
Fasilitas	: Lapangan Parak Laweh (Milik Sendiri)
Rentang Usia	: 10-16 Tahun
Jumlah Siswa	: 80 Orang
Nomor Telephone	: 081374486411
Tahun Berdiri	: 2002
Prestasi/Piagam	: 1. Juana 1 Piala Dandim 2. Juana 1 di PSTS Tabing 3. Juana 1 di Solok 4. Juana II di Bungus Antar SSB 5. Juana 2 di Anak Bangsa

1 *Center "Gadis" Khasan*



Berdasarkan saran yang validator berikan dengan rancangan yang telah divalidkan, validator memberikan penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil validasi oleh validator ahli Subjek

Validasi	Butir Soal								Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	A

Penjelasan dari tabel hasil validasi oleh validator subjek diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Menurut validator subjek yaitu Bapak Zulhardi terhadap angket yang di berikan sebagai bahan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Pada point pertama mengenai susunan informasi dalam direktori sudah sistematis, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”.

Pada point 2 mengenai informasi yang terdapat dalam direktori mudah dipahami, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 3 mengenai mencari dan menemukan informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) melalui direktori ini, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 4 mengenai penggunaan istilah dalam direktori ini mudah dipahami, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 5 mengenai Entri dalam direktori sudah tepat, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 6 mengenai direktori yang telah dibuat ini sudah layak untuk digunakan, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 7 mengenai cover pada direktori ini sudah sesuai dengan tema direktori, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 8 mengenai rancangan cover (kulit) ini menarik, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”.

Kesimpulan akhir dari angket penilaian tentang pembuatan produk Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang yang dibuat, validator memberi skor A yaitu “produk dapat digunakan tanpa revisi”.

Setelah memvalidkan istilah sepak bola dengan produk oleh validator ahli subjek Bapak Zulhardi, selanjutnya dilakukan bimbingan dengan validator ahli Ilmu Perpustakaan yaitu Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom, dengan hasil rancangan sebagai berikut.

Gambar 4. Rancangan Awal dengan validator ahli Ilmu Perpustakaan



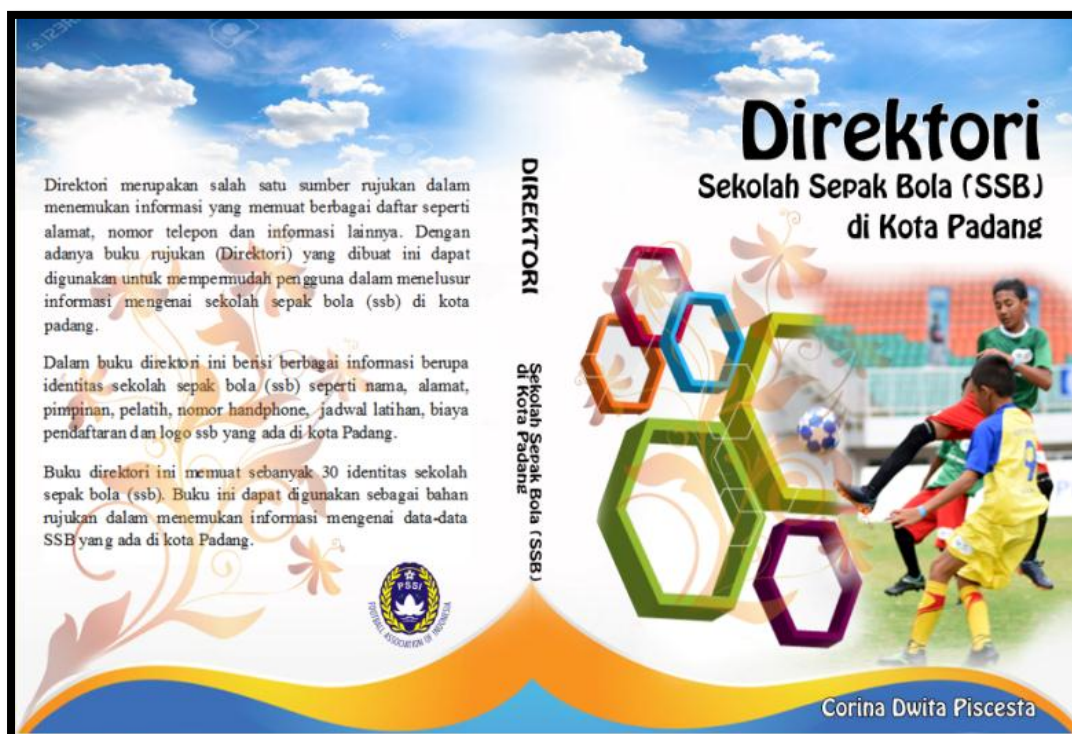
Berdasarkan hasil bimbingan dengan validator ahli Ilmu Perpustakaan Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom. sebagai Dosen Ilmu Perpustakaan, untuk memvalidkan produk ini agar mudah dipahami oleh pengguna, dan lebih menarik. Validator menyarankan untuk menghilangkan beberapa bagian, seperti judul SSB yang terdapat di setiap halaman, memperkecil ukuran huruf yang terdapat pada *header*, mengganti warna pada *header* dengan warna yang lebih menunjukkan warna dominan SSB di kota Padang yaitu, dari warna *orange* diganti menjadi merah, alasan mengambil warna merah karena kaos (baju) dari SSB yang ada di kota Padang di identik dengan warna merah. Pada dokumentasi prestasi, validator menyarankan untuk menambahkan narasi agar informasinya lebih jelas, serta warna tulisan nomor entri pada bagian atas diganti menjadi hitam. Dengan hasil rancangan sebagai berikut.

Gambar 5. Rancangan Revisi dengan validator ahli Ilmu Perpustakaan



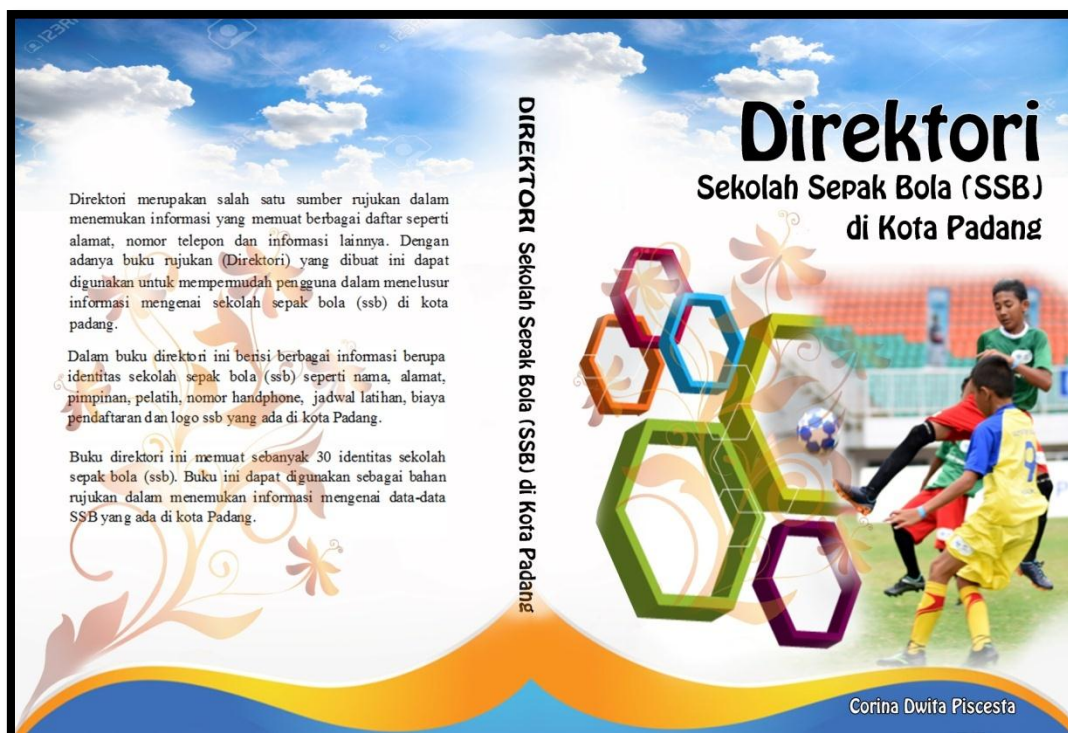
Dalam proses bimbingan produk Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang, untuk pembuatan desain cover agar menarik dan mudah dipahami. Dengan hasil rancangan awal sebagai berikut.

Gambar 6. Rancangan Cover 1 (Sebelum Direvisi)



Pada cover yang pertama ini validator ahli Ilmu Perpustakaan menyatakan kurang menarik dengan ukuran tulisan yang terlalu besar, sehingga tidak seimbang dengan latar belakang (*background*) cover. Validator juga menyarankan untuk menghilangkan lambang PSSI pada cover, karena hal ini dapat memberikan hak cipta pada PSSI. Saran selanjutnya yaitu tulisan pada punggung buku diganti menjadi satu baris, serta memperkecil ukuran huruf nama penulis. Dengan hasil rancangan sebagai berikut.

Gambar 7. Rancangan Cover 2 (Setelah Direvisi)



Berdasarkan saran yang validator berikan dengan rancangan yang telah divalidkan, validator memberikan penilaian sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil validasi oleh validator ahli Ilmu Perpustakaan

Validasi	Butir Soal								Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	5	5	A

Penjelasan dari tabel hasil validasi oleh validator ahli Ilmu Perpustakaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Menurut validator ahli Ilmu perpustakaan Ibu Dian Hasfera, M. I. Kom. terhadap angket yang di berikan sebagai bahan penilaian terhadap produk yang

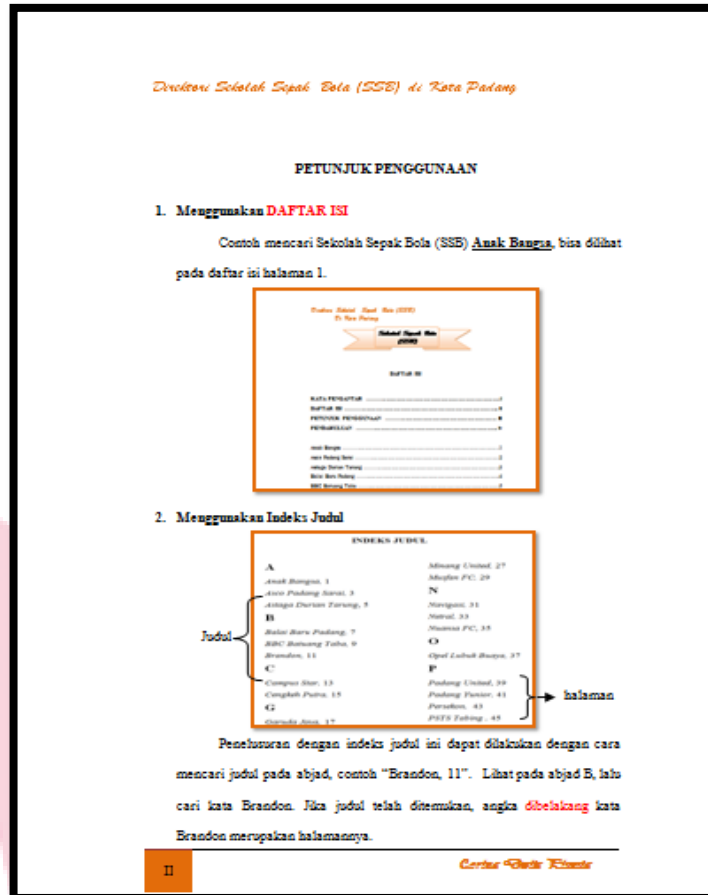
telah dibuat. Pada point pertama mengenai susunan informasi dalam direktori sudah sistematis, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”.

Pada point 2 mengenai informasi yang terdapat dalam direktori mudah dipahami, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 3 mengenai mencari dan menemukan informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) melalui direktori ini lebih mudah, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 4 mengenai susunan isi dari direktori ini mudah ditemukan informasinya, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 5 mengenai direktori yang dibuat ini sudah layak untuk digunakan, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 6 mengenai indeks pada direktori ini sudah membantu dalam pencarian informasi Sekolah Sepak Bola (SSB), validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 7 mengenai cover pada direktori ini sudah sesuai dengan tema direktori, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 8 mengenai rancangan cover (kulit) ini menarik, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”.

Kesimpulan akhir dari angket penilaian tentang pembuatan produk Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang yang dibuat, validator memberi skor A yaitu “produk dapat digunakan tanpa revisi”.

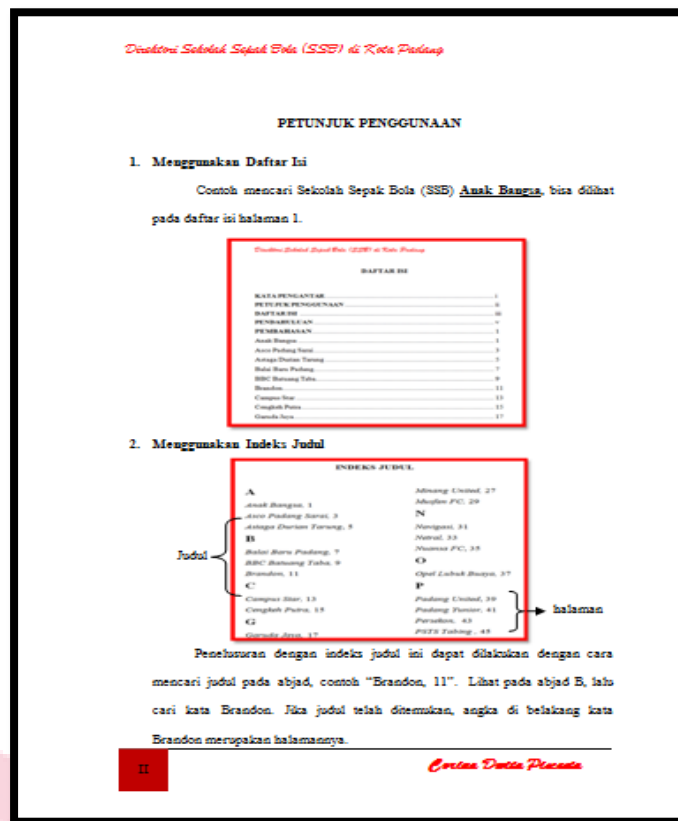
Selanjutnya, untuk memvalidkan bahasa yang digunakan dalam produk ini. Maka ditunjuk seorang validator ahli Bahasa yaitu Ibu Rahmi Yunita, M.Pd. Dengan rancangan awal sebagai berikut.

Gambar 8. Rancangan Petunjuk Penggunaan (Sebelum Direvisi)



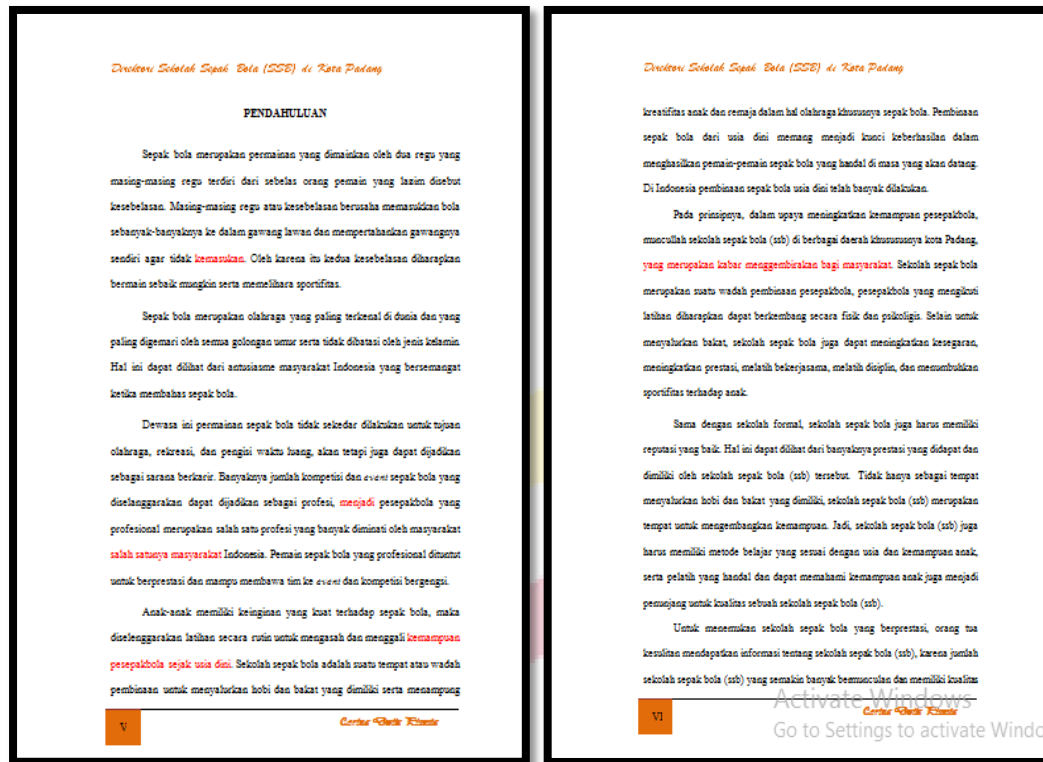
Pada petunjuk penggunaan terdapat beberapa kesalahan seperti penggunaan huruf kapital pada kata "daftar isi" dan kata "dibelakang" yang seharusnya dalam aturan EYD "di belakang". Dengan hasil setelah revisi sebagai berikut.

Gambar 9. Rancangan Petunjuk Penggunaan (Setelah Direvisi)



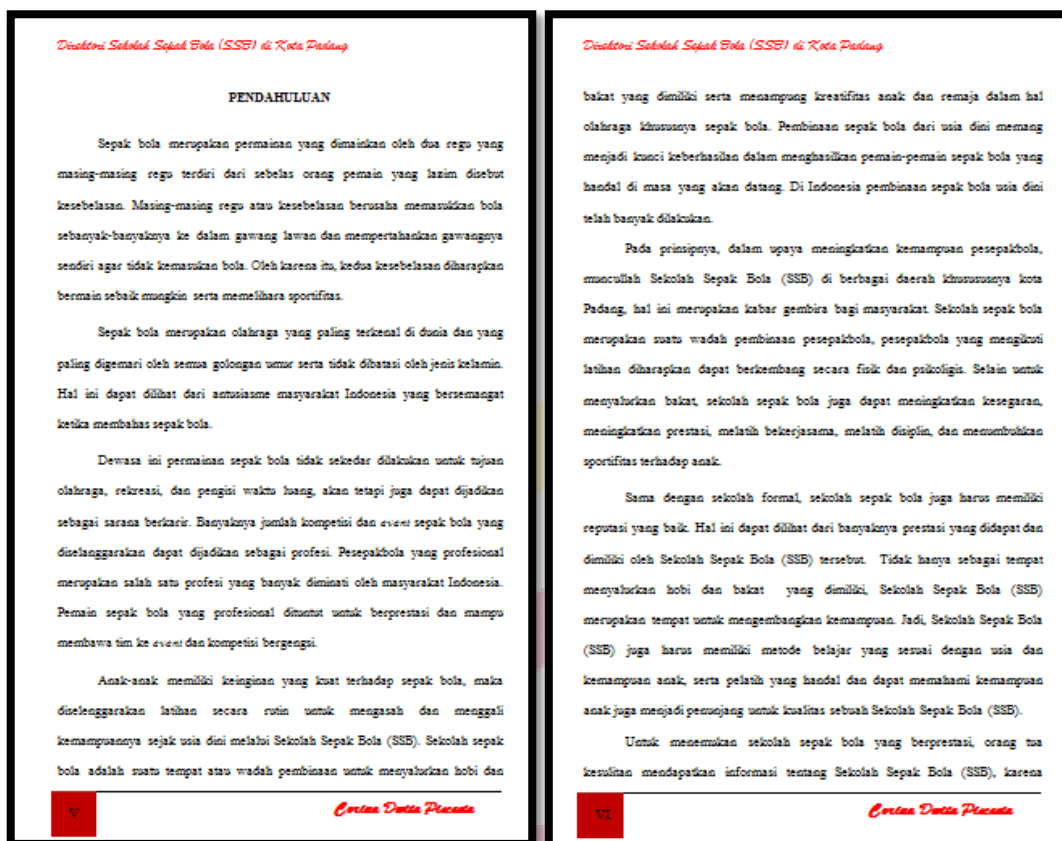
Selain menvalidkan bahasa dalam petunjuk penggunaan, validator bahasa juga memberikan saran untuk pendahuluan. Dengan rancangan, sebagai berikut.

Gambar 10. Rancangan Pendahuluan (Sebelum Direvisi)



Validator ahli bahasa juga mengoreksi beberapa penggunaan bahasa yang digunakan pada pendahuluan produk ini, seperti kata “kemasukan”, menurut validator, kata ini memiliki artian yang cukup luas dan dapat disalah artikan. Menurut validator ahli bahasa, di dalam produk ini terdapat beberapa kata dalam satu kalimat yang digunakan berulang kali, seperti “masyarakat”. Berdasarkan hasil bimbingan dengan validator bahasa, dengan hasil sebagai berikut.

Gambar 11. Rancangan Pendahuluan (Setelah Direvisi)



Setelah unsur-unsur terpenuhi, maka dilakukan penyusunan direktori sesuai dengan arahan/masukan yang diberikan oleh validator. Dalam penulisan direktori, yang di bahas direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang. Penyusunan produk, direktori disusun/dikelompokkan berdasarkan secara alfabetis.

Berdasarkan saran yang validator berikan dengan rancangan yang telah divalidkan, validator memberikan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil validasi oleh validator ahli Bahasa

Validasi	Butir Soal								Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	4	4	5	5	A

Menurut validator ahli Bahasa Ibu Rahmi Yunita, M.Pd terhadap angket yang di berikan sebagai bahan penilaian terhadap produk yang telah dibuat. Pada point pertama mengenai susunan informasi dalam direktori sudah sistematis, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”.

Pada point 2 mengenai informasi bahasa yang digunakan dalam direktori ini mudah dipahami, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 3 penulisan dalam direktori sudah benar dan sesuai dengan EYD, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 4 mengenai penggunaan istilah dalam direktori ini mudah dipahami, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 5 mencari dan menemukan informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) melalui direktori ini lebih mudah, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 6 informasi yang terdapat dalam direktori ini mudah dipahami, validator memberi skor 4 yaitu “setuju”. Pada point 7 mengenai cover pada direktori ini sudah sesuai dengan tema direktori, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”. Pada point 8 mengenai rancangan cover (kulit) ini menarik, validator memberi skor 5 yaitu “sangat setuju”.

Kesimpulan akhir dari angket penilaian tentang pembuatan produk Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang yang dibuat, validator memberi skor A yaitu “produk dapat digunakan tanpa revisi”.

3. Rancangan Indeks Judul

Setelah rancangan direktori selesai, maka dibuatkan indeks sebagai alat telusur untuk mempermudah pengguna dalam menelusur informasi di dalam produk ini, indeks yang digunakan yaitu indeks judul dengan rancangan sebagai berikut :

Gambar 12. Rancangan Indeks Judul

INDEKS JUDUL	
A	<i>Minang United, 27</i>
{ <i>Anak Bangsa, 1</i> <i>Asco Padang Sarai, 3</i> <i>Astaga Durian Tarung, 5</i>	<i>Musfan FC, 29</i>
	N
	<i>Navigasi, 31</i>
B	<i>Netral, 33</i>
<i>Balai Baru Padang, 7</i>	<i>Nuansa FC, 35</i>
<i>BBC Batuang Taba, 9</i>	O
<i>Brandon, 11</i>	<i>Opel Lubuk Buaya, 37</i>
C	P
<i>Campus Star, 13</i>	<i>Padang United, 39</i>
<i>Cengkeh Putra, 15</i>	<i>Padang Yunion, 41</i>
G	<i>Persekon, 43</i>
<i>Garuda Jaya, 17</i>	<i>PSTS Tabing, 45</i>

Subjek ←

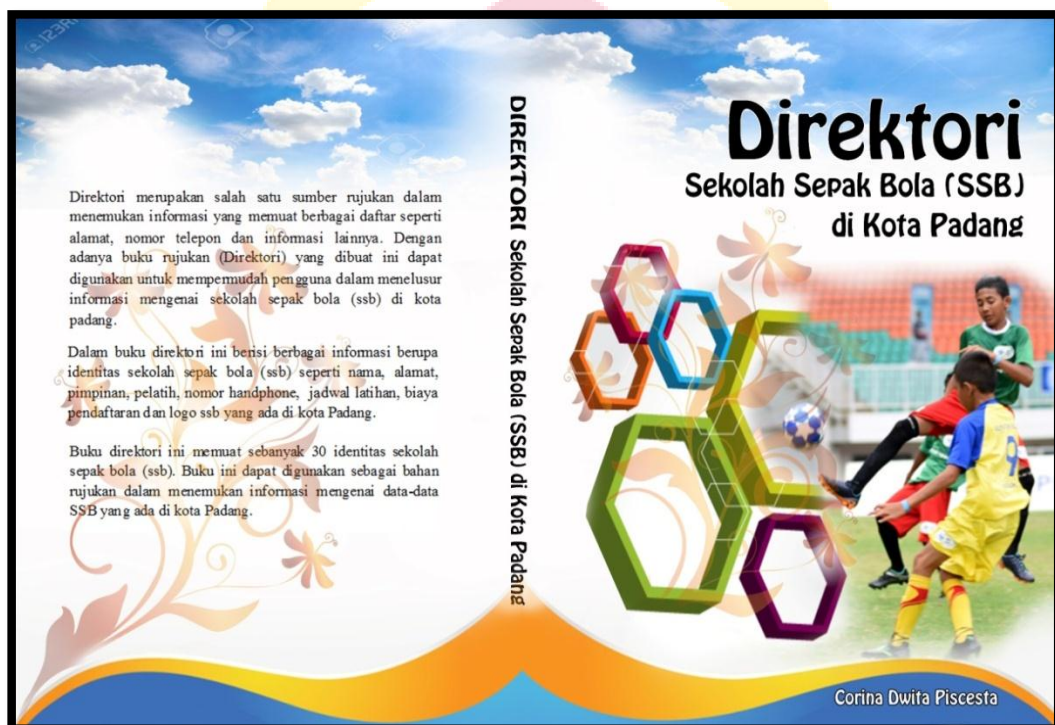
→ Halaman

C. Pembuatan dan Pengembangan Model Produk

Dalam pembuatan dan pengembangan produk Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang ini, adapun kerangka dalam penulisannya ialah sebagai berikut.

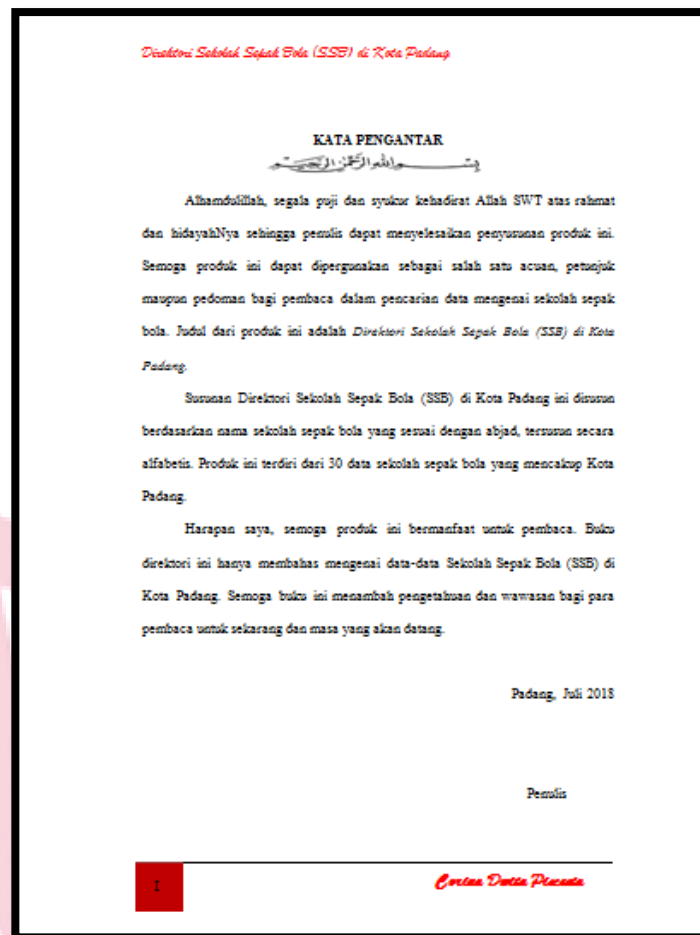
1. Cover

Cover berfungsi sebagai salah satu daya tarik kepada pembaca dan juga memberikan identitas dari keseluruhan isi buku. Maka dari itu, di buatlah cover Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang agar menarik pembaca untuk membaca dengan melihat cover tersebut.



2. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi sepatah dua patah kata yang menjelaskan tentang ucapan rasa syukur, ucapan terima kasih, tujuan dan manfaat dari penulisan buku (produk) Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang.



3. Daftar Isi

Daftar isi merupakan lembaran halaman yang menjadi petunjuk pokok isi buku Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang yang dilengkapi dengan nomor halaman. Daftar isi ini sangat berguna bagi pembaca, baik untuk mengetahui secara garis besar isi buku tersebut secara cepat, maupun untuk memilih topik yang akan dibaca dan yang dibutuhkan.

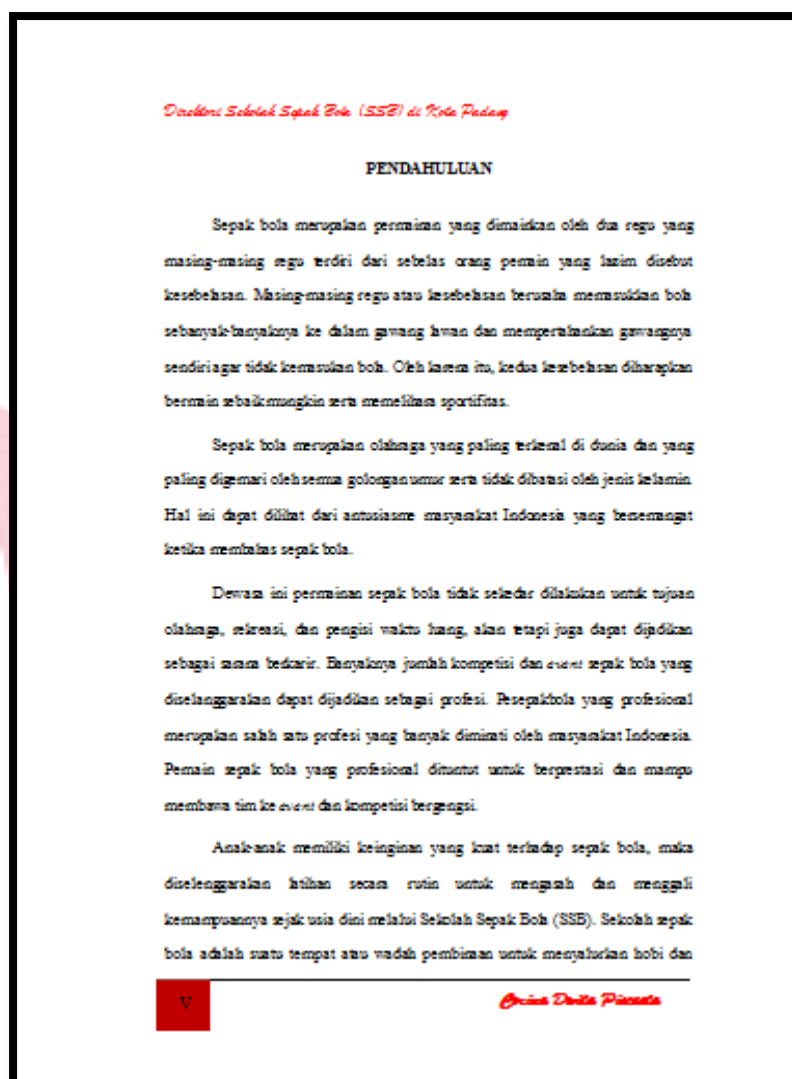
<i>Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang</i>	
DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
PETUJUK PENGGUNAAN	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	v
PEMBAHASAN	1
Anak Bangsa	1
Asco Padang Sarai	3
Astaga Durian Tarung	5
Balai Baru Padang	7
BBC Batuang Taba	9
Brandon	11
Campus Star	13
Cengkeh Putra	15
Garuda Jaya	17
Imam Boejol Padang	19
Janse	21
Kuranji	23
Macan Bukit Lantak	25
Minang United	27
Musfan FC	29
Navigasi	31
Netral	33
Nuanza FC	35
Opel Lubuk Buaya	37
Padang United	39
Padang Yusior	41
Persekon	43

III *Contin Datin Placenta*

4. Bagian isi buku

a. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini berisikan latar belakang pembuatan produk Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang, serta maksud dan tujuan pembuatan produk/buku. Adapun pendahuluan ialah sebagai berikut.




b. Isi produk

Buku Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang ini adalah sebuah buku pegangan yang dijadikan sebagai referensi untuk memilih sekolah sepak bola yang ada di kota Padang ini oleh masyarakat umum salah satu orang tua, hal ini dapat menghindari perilaku menyimpang dari anak agar mengisi waktu dengan berlatih sepak bola.

Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang

001
A



Nama SSB	: ANAK BANGSA
Alamat	: Jln. Parak Laweh Kecamatan Lubeg Padang
Ketua Umum	: Nur Rikhwan
Pelatih Utama	: Abdul Hadi
Asisten Pelatih	: 1. Marlius Tanjung 2. Iham 3. -
Jadwal Latihan	: Selasa & Jumat, 15:00- 18:00 Minggu, 08:00-10:00
Biaya Pendaftaran	: Rp. 150.000 (Baju dan Celana)
Fasilitas	: Lapangan Parak Laweh (Milik Sendiri)
Rentang Usia	: 10-16 Tahun
Jumlah Siswa	: 80 Orang
Nomor Telephone	: 081374486411
Tahun Berdiri	: 2002
Prestasi/Piagam	: 1. Juara 1 Piala Dandim di Padang 2. Juara 1 Piala di PSTS Tabing 3. Juara 1 Open Turnamen Jawi-Jawi di Solok 4. Juara II di Bungus Antar SSB se Sumbang 5. Juara 2 kejuaraan Ulang Tahun bendirinya anak Bangsa di Anak Bangsa

1 *Corvus Ducta Placata*

Dokumentasi Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang

Dokumentasi



a. Foto penyerahan Piala oleh Panitia pelaksana acara



b. Foto setelah memenangkan pertandingan



c. Foto saat latihan rutin

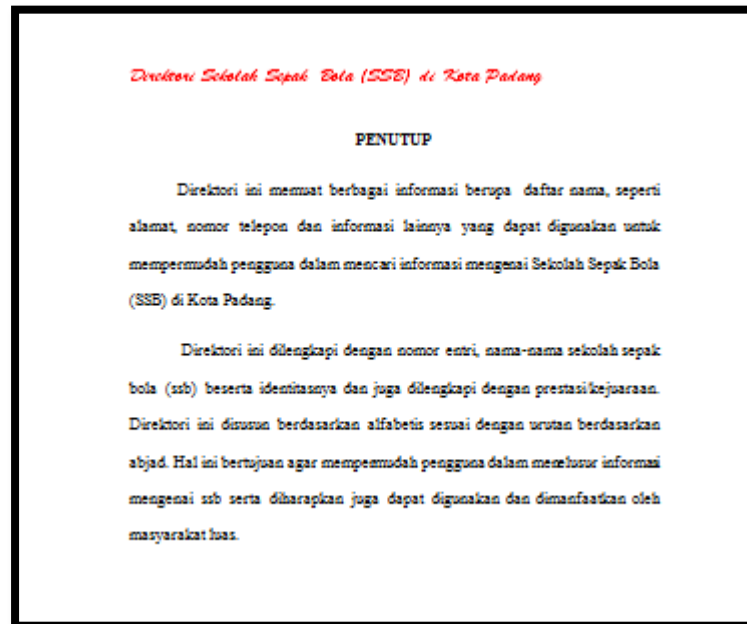


d. Foto bersama sebelum pertandingan



c. Penutup

Pada bagian ini berisikan kesimpulan terhadap produk yang di buat.



5. Indeks

Indeks merupakan daftar istilah yang berisi informasi dalam sebuah dokumen/buku (pada bagian akhir buku) yang tersusun menurut abjad untuk memberikan informasi tentang halaman tempat kata atau istilah dicantumkan. Ini menjadi salah satu kemudahan bagi pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

INDEKS JUDUL

A

Anak Bangsa, 1

Asco Padang Sarai, 3

Astaga Durian Tarung, 5

B

Balai Baru Padang, 7

BBC Batuang Taba, 9

Brandon, 11

C

Campus Star, 13

Cengkeh Putra, 15

G

Garuda Java, 17

Minang United, 27

Musfan FC, 29

N

Navigasi, 31

Netral, 33

Nuansa FC, 35

O

Opel Lubuk Buaya, 37

P

Padang United, 39

Padang Yunior, 41

Persekon, 43

PSTS Tabing, 45

D. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Produk yang telah disetujui serta layak untuk diuji cobakan, maka dilakukan dengan melakukan uji coba kelompok kecil dan besar. Untuk kelompok kecil terdiri dari 5 orang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, sedangkan untuk kelompok besar ini terdiri dari 15 orang sebagai subjek uji coba diantaranya orang tua, pemain sepak bola dan pengelola Sekolah Sepak Bola (SSB).

1. Angket Kelompok Kecil

Untuk uji coba kelompok kecil terdiri dari 5 orang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, yaitu di antaranya Delfi Triana Jurusan D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Aulia Rahmadani. A Jurusan PGMI Fakultas

Tarbiyah, Rendi Jurusan D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, AL-Mukarromin Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, Hamida Yati Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah. Adapun hasil dari uji coba kelompok kecil ialah sebagai berikut.

Tabel 4. Contoh angket uji coba kelompok kecil

Responden	Pernyataan/Butir Soal							Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	A
2	5	5	5	5	5	5	5	A
3	4	4	5	4	5	4	5	B
4	4	5	4	4	5	4	5	B
5	5	5	5	5	5	5	5	A

Kesimpulan dari uji coba kelompok kecil dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai sebagai berikut.

1. Susunan informasi yang terdapat dalam Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang sudah sistematis, yang menjawab sangat setuju 3 orang (60%) dan setuju 2 orang (40%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
2. Penulisan dalam direktori mudah dibaca dan dipahami, yang menjawab sangat setuju 4 orang (80%) dan setuju 1 orang (20%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
3. Mencari dan menemukan informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang melalui direktori ini lebih mudah, yang menjawab sangat setuju

4 orang (80%), dan setuju 1 orang (20%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%)

4. Entri dalam direktori ini sudah tepat, yang menjawab sangat setuju 3 orang (60%) dan setuju 2 orang (40%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
5. Informasi yang terdapat dalam direktori ini mudah dipahami, yang menjawab sangat setuju 5 orang (100%) dan setuju tidak ada (0%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
6. Cover pada direktori ini sudah sesuai dengan tema direktori, yang menjawab sangat setuju 3 orang (60%) dan setuju 2 orang (40%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
7. Rancangan cover (kulit) ini menarik, yang menjawab sangat setuju 5 orang (100%) dan setuju tidak ada (0%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).

Gambar 13. Diagram Angket Kelompok Kecil



12	5	5	5	5	4	5	4	A
13	5	5	5	4	4	4	5	B
14	5	5	5	5	5	5	5	A
15	5	4	5	5	5	5	5	A

Kesimpulan dari uji coba kelompok besar dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai sebagai berikut.

1. Susunan informasi yang terdapat dalam Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang sudah sistematis, yang menjawab sangat setuju 14 orang (93,3%) dan setuju 1 orang (6,7%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
2. Penulisan dalam direktori mudah dibaca dan dipahami, yang menjawab sangat setuju 12 orang (80%) dan setuju 3 orang (20%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
3. Mencari dan menemukan informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) di kota Padang melalui direktori ini lebih mudah, yang menjawab sangat setuju 14 orang (93,3%) dan setuju 1 orang (6,7%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
4. Entri dalam direktori ini sudah tepat, yang menjawab sangat setuju 14 orang (93,3%) dan setuju 1 orang (6,7%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).

5. Informasi yang terdapat dalam direktori ini mudah dipahami, yang menjawab sangat setuju 12 orang (80%) dan setuju 3 orang (20%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
6. Cover pada direktori ini sudah sesuai dengan tema direktori, yang menjawab sangat setuju 11 orang (73,3%) dan setuju 4 orang (27%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).
7. Rancangan cover (kulit) ini menarik, yang menjawab sangat setuju 13 orang (86,7%) dan setuju 2 (13,3%), sedangkan yang tidak setuju tidak ada (0%).

Gambar 14. Diagram Angket Kelompok Besar



Dari hasil uji coba kelompok besar yang terdiri dari 15 orang calon pengguna. Subjek uji coba kelompok besar yaitu, 5 orang pemain sepak bola, 5 orang tua, dan 5 orang dari pengelola sekolah sepak bola. Hasil kesimpulan skor akhir A “Dapat digunakan tanpa revisi” 14 orang (93,3%), sedangkan yang memberi skor akhir B “Dapat digunakan dengan sedikit revisi” 1 orang (6,7%).

Jadi dapat disimpulkan Direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang ini layak digunakan. Dengan menggunakan direktori Sekolah Sepak Bola (SSB) ini dapat mempermudah penggunaan dalam menelusur informasi mengenai Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kota Padang serta dapat ditemukan secara tepat dan cepat.

E. Cara Mempublikasikan Produk

Setelah produk ini dinilai oleh kelompok kecil dan kelompok besar sebagai sampel, dengan nilai akhir dapat digunakan tanpa revisi sebanyak 60% dari kelompok kecil dan 93,3% dari kelompok besar. Produk ini dipublikasikan dengan cara memajang produk ini di perpustakaan pusat UIN Imam Bonjol Padang, dan perpustakaan Fakultas Adab UIN Imam Bonjol Padang. Dan produk ini nantinya akan di serahkan ke Ketua PSSI, dan beberapa pelatih sekolah sepak bola yang ada di kota Padang.